

**HASIL PENELITIAN ATAU PEMIKIRAN YANG DIPRESENTASIKAN SECARA ORAL  
TETAPI TIDAK DIMUAT DALAM PROSIDING YANG DIPUBLIKASIKAN BER ISBN**

**BAGAIMANA RESPON MASYARAKAT YANG BERMUKIM DALAM KAWASAN  
HUTAN KONSERVASI LAHAN BASAH PADA PRESENTASI AUDIO-VISUAL  
TENTANG CARA MENGELOLA HUTAN MANGROVE DENGAN POLA  
SILVOFISHERIES?**

**Disampaikan pada Seminar Nasional "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI LAHAN  
BASAH/ GAMBUT TANPA SAWIT", 13 Oktober 2016**

Dr. Hamdani Fauzi, S.Hut, MLP

Dr. Ir. Achmad Syamsu Hidayat, MS

Dra. Titien Maryati, MLM



Workshop &  
Seminar Nasional  
PROGRAM PASCASARJANA

# SERTIFIKAT

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

No. : 044/UN8.4/KP/2016

Diberikan kepada :

**Dr. Ir. Ahmad Syamsu Hidayat**

Atas partisipasinya Sebagai :

**Pemakalah**

Dengan judul :

*Bagaimana Respon Masyarakat yang Bermukim  
lam Kawasan Hutan Konservasi Lahan Basah pada Presentasi Audio-Visual  
tentang Cara Mengelola Hutan Mangrove dengan Pola Silvofisheries?*

Dalam Kegiatan workshop dan Seminar Nasional  
"Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Basah Tanpa Sawit"  
Pada tanggal 13 Oktober 2016 di Hotel Rodhita Banjarbaru



**Prof. Ir. Udiansyah, M.Si., Ph.D**  
NIP. 19600315 19880310 1 001



# **BAGAIMANA RESPON MASYARAKAT YANG BERMUKIM DALAM KAWASAN HUTAN KONSERVASI LAHAN BASAH PADA PRESENTASI AUDIO-VISUAL TENTANG CARA MENGELOLA HUTAN MANGROVE DENGAN POLA SILVOFISHERIES?**

Hamdani Fauzi<sup>1</sup>, Achmad Syamsu Hidayat<sup>2</sup>, dan Titien Maryati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>Fakultas Perikanan Universitas Lambung Mangkurat

Penulis untuk Korespondensi, Email:danie.bastari@gmail.com

## **ABSTRAK**

Menentukan respon para petani kecil, yang miskin, yang berdiam di desa-desa tepi hutan di Kawasan Konservasi pada presentasi audio-visual tentang cara mengelola hutan mangrove yang lestari, perlu dilakukan. Hal ini penting untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat guna membantu para petani itu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola sumberdaya alam di daerah itu. Penelitian ini merupakan bagian dari aktivitas penyuluhan untuk mengembangkan pola silvofisheries di desa-desa kawasan hutan konservasi. Penyuluhan bertujuan untuk mengembangkan sumberdaya manusia -- para petani -- agar supaya tahu, mampu dan mau bertindak secara arif dalam mengelola sumberdaya alam ditepi hutan untuk kemaslahatan hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran para petani tentang pentingnya pengelolaan hutan mangrove yang lestari berbasis Silvofisheries. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para petani itu tentang subyek penyuluhan ini. Untuk mencapai tujuan itu, sebuah program audio-visual berupa film slide bersuara didedahkan kepada dua kelompok petani pada saat pelatihan. Para petani itu dites sebelum dan sesudah didedahkan pada film slide bersuara itu. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kedua kelompok petani itu mendapat manfaat dari pendedahan itu. Pengetahuan mereka tentang berbagai aspek hutan mangrove meningkat, walaupun secara statistik tidak nyata. Demikian juga dengan peningkatan pengetahuan kedua kelompok petani itu, tidak berbeda nyata. Hal ini terjadi karena ada persaingan stimuli audio dan visual dalam pengolahan informasi aural dan visual di benak para petani itu, yang menimbulkan efek saling tidak mengukuhkan. Namun demikian, para petani itu masih reseptif pada informasi tentang pola tambak dan penanaman rambai yang baik, yang dipresentasikan pada mereka.

**Kata Kunci:** Respon, Hutan Konservasi, Mangrove, Silvofisheries